

# **PENERAPAN METODE *SMALL GROUP WORK* BERBANTU MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs NURUL IKHLAS KARI KEC. KUANTAN TENGAH (MATERI TATA CARA BERSUCI)**

**Rampirta, Andrizal, Ikrima Mailani**  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Email : [ramfirta96@icloud.com](mailto:ramfirta96@icloud.com)

## **Abstrak**

Di dalam proses pembelajaran penggunaan metode sangat penting untuk di perhatikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun penelitian ini di latarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci). Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi ke dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Setelah semua data terkumpul selanjutnya yaitu analisis data dengan menggunakan rumus nilai kisaran. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara klasikal dari 77.77% siklus I menjadi 88.88%.pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat di simpulkan bahwa penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi tata cara bersuci di MTs Nurul Ikhlas Kari.

## **ABSTRACT**

In the learning process the use of methods is very important to pay attention to so that learning objectives can be achieved. The background of this research is the low student learning outcomes. The goal of this research is to find out whether the application of the small group work method assisted by image media can improve student learning outcomes in class VII Islamic Civilization History subjects at MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Material for Cleaning Procedures). The data collection techniques used were observation, interviews, documentation and tests. This research is a classroom action research consisting of 2 cycles. Each cycle is divided into four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting.

After all the data is collected, the next step is to analyze the data using a range value formula. Based on the research results the student learning outcomes have increased classically from 77.77% in cycle I to 88.88% in cycle II. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that the application of the small group work method assisted by image media can improve student learning outcomes in Islamic Civilization History subjects on the procedures for purification at MTs Nurul Ikhlas Kari.

Kata Kunci : *Small Group Work*, Media Gambar, Hasil Belajar, Fiqih

## Pendahuluan

Pendidikan adalah aspek universal yang selalu dan harus ada dalam kehidupan manusia<sup>1</sup>. Tanpa pendidikan, kehidupan manusia tentu akan mengarah pada kehidupan yang statis, tanpa kemajuan, bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran dan kepunahan. Oleh karena itu, menjadi fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan merupakan sesuatu keniscayaan dalam kehidupan manusia. Untuk menyiapkan itu semua siswa harus dapat meningkatkan kemampuannya dalam setiap pembelajaran yang di lalukannya.

Makna dan hakikat belajar di artikan sebagai proses membangun pemahaman terhadap informasi dan pengalaman, proses tersebut dapat di lakukan oleh siswa atau bersama-sama dengan guru. Pembelajaran yang bermakna akan membawa siswa pada pengalaman belajar yang mengesankan. Guru sebagai fasilitator dan moderator dalam proses pembelajaran. Melihat peran guru yang begitu vital, maka menerapkan metode yang efektif dan efisien adalah sebuah keharusan. Dengan harapan proses pembelajaran akan berjalan menyenangkan dan tidak membosankan.<sup>2</sup> Berdasarkan pemaparan di atas maka hal tersebutlah yang menjadi acuan bagi MTs Nurul Ikhlas Kari Kec.Kuantan Tengah untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Karena pada saat ini

belum sesuai dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk di gunakan terutama pada mata pelajaran Fiqih khususnya pada materi tata cara bersuci.

Hal ini terlihat pada proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan saja. Tidak adanya metode pembelajaran yang menarik. Pembelajaran tidak berpusat pada siswa melainkan pada guru. Siswa mudah sekali melupakan materi yang sudah di berikan. Peneliti memfokuskan perhatian pada kelas VII yang mana kelas tersebut memiliki permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode ceramah khususnya pada materi tata cara bersuci, siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran sehingga siswa sering keluar masuk pada saat jam pelajaran, dan juga masih ada siswa yang belum hafal urutan tata cara berwudhu. Penggunaan metode pembelajaran yang terbilang itu-itu saja tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa yang di akibatkan oleh penggunaan metode yang terbilang membosankan maka guru harus mampu memilih metode yang efisien dan efektif sehingga siswa aktif dan senang belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penerapan metode *small group work*

<sup>1</sup>Teori Pendidikan <http://sinautp.weebly.com/teori-pendidikan.html>

<sup>2</sup> Kompasiana.com

berbantu media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah (Materi Tata Cara Bersuci).

## **METODOLOGI PENELITIAN PEMBAHASAN Metode *Small Group Work* berbantu media gambar**

Salah satu metode yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *small group work* yaitu metode yang mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil. Metode *small group work* berbantu media gambar merupakan pembelajaran *kooperatif* yang di modifikasi maksudnya yaitu memodifikasi sintaks atau beberapa bagian dari suatu langkah yang bertujuan untuk memperbaiki agar sintaks yang ada, baik secara rasional teoritik maupun dari sisi empiris menjadi lebih baik. *Small group work* merupakan suatu cara mengajar di mana siswa dalam kelas di bagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan tiga sampai empat orang. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu dan berusaha mencapai tujuan pengajaran yang telah di tentukan oleh guru. Metode ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa di tuntut untuk memperoleh pengetahuan sendiri melalui bekerja secara bersama-sama.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Andayani, *Problema dan Aksioma*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm .115

Langkah-langkah Metode *Small Group Work* berbantu media gambar yaitu <sup>4</sup> :

- a. Menjelaskan ruang lingkup materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai
- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok sesuai nomor absen
- c. Setelah kelompok terbentuk, masing-masing kelompok di beri tugas untuk mendiskusikan gambar
- d. Tiap-tiap kelompok memperoleh gambar yaitu gambar tentang tata cara bersuci
- e. Masing-masing kelompok harus mendeskripsikan gambar tersebut
- f. Pada akhir diskusi masing-masing kelompok di minta untuk melaporkan hasil diskusi, juga di lakukan tes formatif.

Kelebihan dan Kekurangan Metode *small group work*

Apabila di gunakan secara efektif dalam pembelajaran, penerapan *small group work* ini banyak keuntungannya di bandingkan dengan pembelajaran langsung, diskusi dalam kelompok besar, klasikal maupun bekerja secara individual. Beberapa kelebihan *Small Group Work* antara lain<sup>5</sup>:

- a. *Group work* memperbolehkan merubah materi pelajaran sesuai latar belakang perbedaan antar

<sup>4</sup> Nurhafit Kurniawan (2019) *Peningkatan Kemampuan Teknik Mengajar Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa IKIP PGRI Jember Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil Dan Media Gambar*

<sup>5</sup> Martinis Yamin dan Bansu I.Ansari, *op.cit.*,hlm.17

- group. Hal ini bertujuan untuk mengadaptasi kebutuhan siswa, minat, dan kemampuan tanpa memperhatikan perbedaan antar siswa.
- b. *Group work* mendorong siswa untuk secara verbalisme mengungkapkan idenya, dan ini dapat membantu mereka untuk memahami materi pelajaran.
  - c. Beberapa siswa akan sangat efektif ketika menjelaskan idenya pada yang lain, dalam bahasa yang mudah mereka mengerti. Ini dapat membantu pemahaman bagi anggota group untuk ketuntasan materi pelajaran.
  - d. *Group work* memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menyumbangkan ide dan menuntaskan materi dalam suasana lingkungan yang aman dan nyaman.
  - e. *Group work* membantu siswa belajar menghormati siswa lain, baik yang pintar maupun yang lemah dan bekerja sama satu dengan lainnya.
- c. Seandainya dimonitoring interaksi siswa dalam setiap group, beberapa siswa akan menghabiskan waktu diskusi dengan persoalan yang tidak relevan.
  - d. Beberapa siswa lebih suka belajar secara langsung dan tidak senang ketika guru menyuruh mereka untuk mengajar sesama mereka.
  - e. Beberapa guru merasa tidak mudah mengontrol semua siswa dalam group.
  - f. Karena membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, strategi ini banyak digunakan di sekolah menengah atas dan perguruan tinggi.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan yang telah dijelaskan di atas, *Small Group Work* juga memiliki beberapa kelemahan antaranya<sup>6</sup>:

- a. Siswa harus belajar bagaimana belajar dalam lingkungan.
- b. Beberapa siswa mungkin pada awalnya mendapatkan kesulitan seperti yang dialami anggota group lainnya (mungkin karena mereka tidak populer atau berbeda antara satu anggota

Media gambar (visual yang tak di proyeksikan)<sup>7</sup>

Media adalah alat yang di gunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang membantu penyampaian informasi/pesan kepada siswa dan berfungsi untuk meningkatkan pembelajaran. Di antara banyak media pendidikan, gambar merupakan media yang sangat mudah kita temukan.

Beberapa kelebihan media gambar, antara lain sebagai berikut<sup>8</sup> :

- a. Sifatnya konkret, gambar/foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah di banding dengan media verbal semata

---

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm.18

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hlm.35

<sup>8</sup> Anas Salahudin, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) hlm. 126

- b. Dapat mengatasi batasan ruang dan waktu karena tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat di bawa ke dalam kelas dan tidak selalu peserta didik di bawa ke objek atau peristiwa tersebut
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Gambar atau foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk usia berapa saja
- e. Murah dan tidak memerlukan peralatan khusus untuk menyampaikannya

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar atau foto mempunyai beberapa kelemahan, yaitu sebagai berikut :

- a. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indera mata
- b. Gambar atau foto terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
- c. Ukurannya terbatas untuk kelompok besar

Hasil belajar

Belajar adalah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang relatif positif terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan penyimpanan informasi, tahapan pendekatan kembali informasi. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (*kognitif*) dan keterampilan (*psikomotor*) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (*afektif*).

Pembelajaran Fiqih

Dalam terminologi ulama istilah Fiqih secara khusus di terapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum islam.<sup>9</sup> *thaharah* (tata cara bersuci) terbagi menjadi 3 yaitu :

- a. Wudhu
- b. Tayamum
- c. Mandi Junub

### **Pelaksanaan Pra Siklus**

Tahap prasiklus adalah tahap di mana belum di terapkan nya metode *small group work* berbantu media gambar. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih pada pra siklus untuk kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari yang di ampuh oleh ibu Meri Pebrianti S.Pd. Pada prasiklus ini materi yang di ajarkan adalah tentang hadast dan najis adapun metode pembelajaran yang di gunakan yaitu metode ceramah. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih sebelum di terapkan nya metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar

### **Pelaksanaan Siklus I (Pertemuan 1)**

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

Tabel 4.1 Daftar Hasil Belajar Siswa Pra Siklus Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari

---

<sup>9</sup> K.H.Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2015)

No	Nama Siswa	L/P	Nilai
1.	Azizah Mardatillah	P	90
2.	Dea Riza Kartika	P	90
3.	Ely Ramadhani	P	50
4.	Imam Abdul Kholik	L	50
5.	Kalista Marsya	P	60
6.	Pandrizar	L	50
7.	Suci Dwi Andini	P	90
8.	Yesi Ramadhanti	P	90
9.	Zahrani	P	90

$$\begin{aligned}
 K.K &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah total siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{9} \times 100\% \\
 &= 55,55\%
 \end{aligned}$$

### Pelaksanaan Siklus I (Pertemuan 1)

#### a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan penelitian diawali dengan perencanaan terlebih dahulu peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Perencanaan dilakukan agar kegiatan pelaksanaan dapat dipersiapkan secara tersusun dan terkonsep sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk siklus yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2020. Adapun Tahapan dalam perencanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan metode *small group work* berbantu media gambar
  2. Menyiapkan media pembelajaran berupa buku dan gambar tentang tata cara bersuci
- b. Pelaksanaan Tindakan
- Tindakan pada siklus I berupa pelaksanaan dari rencana yang telah disusun dan di siapkan yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *small group work* berbantu media gambar. Kegiatan pada siklus ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan akhir

#### 1. Pendahuluan

Kegiatan pembelajaran di mulai dengan ucapan salam dari guru yang di lanjutkan dengan jawaban salam secara serentak oleh siswa. Kemudian di lanjutkan dengan membaca doa belajar kemudian guru mengecek absen kehadiran siswa. Sebelum memulai proses

pembelajaran guru mengingatkan kembali materi yang telah berlalu, kemudian di lanjutkan dengan penyampaian motivasi dengan menjelaskan hubungan materi dengan kehidupan sehari-hari di harapkan siswa akan tertarik dengan materi yang akan di sampaikan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai, guru membagi siswa dalam 2 kelompok.

#### 2. Kegiatan inti

Guru menyampaikan materi secara umum kepada siswa dan menghubungkan materi yang akan di pelajari dengan

kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya memberikan gambar pada masing-masing kelompok. Lalu berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di siapkan oleh guru. Setelah siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka di depan kelas.

### 3. Penutup

Pada kegiatan penutup, siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajarn yang telah di laksanakan dan guru memberikan tindak lanjut untuk mempelajari materi pada pertemuan selanjutnya.

#### c. Pengamatan

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung di lakukan pengamatan oleh guru yang mengajar hal ini bertujuan untuk melihat interaksi siswa, serta kendala dalam proses pembelajaran

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan serta hasil pengamatan oleh guru dan pengaruh dari tindakan yang di berikan oleh guru dapat di tinjau dari keberhasilan dan kelemahan baik dari segi guru maupun siswa. Keberhasilan dan kelemahan baik dari guru maupun siswa yaitu : Keberhasilan pada siklus I dalam kegiatan belajar mengajar guru sudah berpedoman kepada RPP dan siswa saling berdiskusi dan bekerjasama dalam

kelompok, mendengarkan penjelasan guru dan menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru sedangkan Kelemahan pada siklus I dapat di lihat dari nilai siswa yang di bawah KKM dan Guru harus menggunakan waktu sebaik mungkin agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik.

### **Pelaksanaan Siklus I (Pertemuan 2)**

Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar soal tes siklus I untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar.

### **Pelaksanaan Siklus II (Pertemuan 1)**

#### a. Perencanaan

Siklus II di lakukan pada hari Sabtu. Pada siklus ini akan di lakukan perbaikan atas kelemahan pada siklus I, Adapun persiapan yang di lakukan oleh peneliti adalah menyiapkan RPP, lembar pengamatan guru dan siswa soal tes siklus II. Persiapan ini di sesuaikan dengan permasalahan dan materi yang akan di sajikan. Adapun tahap-tahap dalam perencanaan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode *small group work* berbantu media gambar

b) Menyiapkan media pembelajaran berupa buku dan gambar tentang tata cara bersuci

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I, maka guru menetapkan bahwa tindakan yang akan di laksanakan pada siklus I perlu di perbaiki pada siklus II. Pembelajaran di lakukan sesuai dengan RPP untuk siklus II yang telah di susun. Pada saat kegiatan pembelajaran di lakukan pengamatan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui letak keberhasilan dan kekurangan yang terjadi di dalam kelas guna perbaikan untuk hasil yang lebih baik. Pada siklus kedua ini siswa sudah duduk sesuai dengan kelompok yang telah di bagi sebelumnya. Di lanjutkan dengan penyampaian apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, siswa di bagi kedalam 2 kelompok. Guru menyampaikan materi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Selanjutnya guru membagikan gambar tentang tata cara bersuci. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di persiapan oleh guru. Setelah siswa berdiskusi dan menjawab pertanyaan guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Kemudian secara bersama guru menyimpulkan materi yang telah di pelajari. Hasil observasi yang di lakukan oleh guru bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *small group work*

berbantu media gambar dapat di simpulkan sebagai berikut : Siswa lebih mudah mengerti materi yang di ajarkan oleh guru dengan penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dan terciptanya suasana belajar yang aktif

#### c. Pengamatan

Hasil pengamatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung selama siklus II dapat di lihat pada tabel.

#### d. Refleksi

Berdasarkan pengamatan dan analisis dari data yang diperoleh oleh guru selama tatap muka pada siklus II terlihat pengaruh tindakan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang di berikan dapat di tinjau dari keberhasilan yang di capai pada siklus II. Pada siklus II, pembelajaran dengan menerapkan metode *small group work* berbantu media gambar yang di terapkan oleh peneliti sudah efektif . Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan klasikal.

#### **Pelaksanaan Siklus II (Pertemuan 2)**

Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar soal tes siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap penerapan metode pembelajaran *small group work* berbantu media gambar.

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas yang telah di lakukan sebanyak 2 siklus di Kelas VII MTs



Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode *small group work* berbantu media gambar di Kelas VII MTs Nurul Ikhlas Kari Kec. Kuantan Tengah telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Penerapan metode *small group work* berbantu media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat di lihat dari persentase ketuntasan klasikal siklus I sebesar 77.77% dan pada siklus II sebesar 88.88%.

#### Daftar Pustaka

- Teori Pendidikan  
[http://sinautpweebly.com/teori-teori pendidikan.html](http://sinautpweebly.com/teori-teori%20pendidikan.html)
- Kompasiana.com
- Andayani. Problema dan Aksioma (Yogyakarta: Deepublish,2012)
- Martinis Yamin dan Bansu I Ansari Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta:Rajawali Pers, 2017)
- Anas Salahudin, Penelitian Tindakan Kelas, (Bandung:Pustaka Setia, 2015)
- K.H.Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, Fiqih Ibadah, (Bandung:Pustaka Setia, 2015)
- Nurhafit Kurniawan (2019) Peningkatan Kemampuan Teknik Mengajar Bahasa Indonesia Pada Mahasiswa IKIP PGRI Jember Melalui Metode Diskusi Kelompok Kecil dan Media Gambar